

## Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan penyemprotan disinfektan sebagai upaya pencegahan Covid-19

Ana Yustika\*, Aprin Wahyu Wijayanti, Ana Khoirul Ummah, Shalihat Afifah Dhaningtyas  
Sekolah Tinggi HAKLI Semarang, Indonesia

\*) Korespondensi (e-mail : [anayustika13@gmail.com](mailto:anayustika13@gmail.com))

*Received: 1-October-2022; Revised: 17-November-2022; Accepted: 12-December-2022*

### Abstract

One of the efforts to prevent the spread of the Covid-19 virus is to spray disinfectants around their living environment. In this service activity, the service team divided the activities into several stages, namely (1) socialization of activities; (2) implementation of activities; and (3) activity evaluation. Socialization of activities carried out to provide information to the public about activities. The implementation of the activity begins with assistance in making disinfectants and continues with spraying disinfectants into public areas and residents' homes. The service activity was closed with an activity evaluation meeting which concluded that the spraying of disinfectants as an effort to prevent covid-19 could run well through a community empowerment program in Kupang Village, Ambarawa District.

Keywords: Community empowerment, Covid-19, Disinfectant

### Abstrak

Salah satu upaya pencegahan terhadap penyebaran virus covid-19 adalah melakukan penyemprotan disinfektan di sekitar lingkungan tinggalnya. Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian membagi kegiatan menjadi beberapa tahapan, yaitu (1) sosialisasi kegiatan; (2) pelaksanaan kegiatan; dan (3) evaluasi kegiatan. Sosialisasi kegiatan dilaksanakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat seputar kegiatan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pendampingan dalam pembuatan disinfektan dan dilanjutkan dengan penyemprotan disinfektan ke area publik dan rumah-rumah warga. Kegiatan pengabdian ditutup dengan rapat evaluasi kegiatan yang berkesimpulan bahwa kegiatan penyemprotan disinfektan sebagai upaya pencegahan covid-19 dapat berjalan dengan baik melalui program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kupang, Kecamatan Ambarawa.

Kata kunci : covid-19, disinfektan, pemberdayaan masyarakat

*How to cite:* Yustika, A., Wijayanti, A. W., Ummah, A. K., & Dhaningtyas, S. A. (2022). Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan penyemprotan disinfektan sebagai upaya pencegahan Covid-19. *Penamas: Journal of Community Service*, 2(2), 132–139. <https://doi.org/10.53088/penamas.v2i2.467>

## 1. Pendahuluan

Munculnya kasus Covid-19 yang mulai dideteksi terjadi di Indonesia sejak tanggal 2 Maret 2020 lalu perlu mendapatkan perhatian yang serius dari seluruh lapisan masyarakat (Sukur dkk, 2020). Berdasarkan data per tanggal 17 Maret 2020, dilaporkan bahwa sebanyak 172 orang di Indonesia telah teridentifikasi positif terinfeksi virus Covid-19. Adapun jumlah kematian akibat virus Covid-19 tersebut mencapai angka 55 orang. Perkembangan selanjutnya, berdasarkan data per tanggal 31 Maret 2020, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada jumlah kasus orang

yang terpapar virus Covid-19. Pada tanggal tersebut, di Indonesia telah teridentifikasi 1.528 orang yang positif terinfeksi virus Covid-19, dengan jumlah kematian mencapai angka 136 orang. Semakin meningkatnya jumlah kasus secara signifikan tersebut tentunya harus segera dikendalikan dan dikurangi secepat mungkin (Ellysa, 2020).

Upaya yang cukup efektif dan efisien, serta dapat dilakukan sendiri oleh masyarakat untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan. Kebersihan didefinisikan sebagai suatu tindakan guna menghilangkan segala macam kotoran pada tempat atau lingkungan yang kotor (Anita, 2021). Sedangkan lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita, yang terdiri atas komponen biotik (makhluk hidup) dan komponen abiotik (Indarjani dkk, 2020). Dengan demikian, kebersihan lingkungan adalah keadaan dimana segala sesuatu yang ada di sekitar kita (lingkungan) terbebas dari berbagai macam jenis kotoran, seperti debu, sampah dan juga bau (Farhana dkk, 2020).

Pada dasarnya, sebagian besar wilayah yang tidak kondusif kebersihan lingkungannya ternyata disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat sekitar mengenai arti penting kebersihan lingkungan (Sidiq, 2020). Hal ini tercermin dari kebiasaan masyarakat yang masih sering membuang sampah tidak pada tempatnya (misalnya di sungai) sehingga menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan akibat limbah domestik rumah tangga (Islamiyah dkk, 2022). Padahal sebenarnya dengan menjaga kebersihan lingkungan, maka penyebaran kotoran dan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain dapat diminimalisir (Iskandar, 2018).

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat secara mandiri sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan pada saat Pandemi Covid-19 adalah dengan melakukan penyemprotan cairan disinfektan (disinfeksi) (Krisnawati, 2021). Disinfeksi adalah upaya yang bertujuan untuk membersihkan permukaan benda-benda tak hidup dari beragam virus, kuman, ataupun bakteri dengan menggunakan berbagai jenis bahan yang dapat berfungsi sebagai disinfektan (Adila dkk, 2021). Sedangkan disinfektan merupakan suatu larutan atau zat kimia tertentu yang dapat membunuh bakteri atau mikroorganisme yang ada pada suatu objek tertentu, sehingga membuat penggunaan disinfektan penting untuk mencegah terjadinya infeksi. Cairan disinfektan tersebut baiknya disemprotkan pada permukaan benda-benda yang paling sering disentuh oleh banyak orang, seperti gagang pintu, meja, kursi, keran wastafel, lemari, dan lain-lain (Krisnawati & Suryana, 2021). Untuk wilayah area penyemprotan disinfektan dapat dilakukan di perumahan warga, perkantoran dan ditempat-tempat umum seperti tempat ibadah (Suryandari & Haidarravy, 2020).

Sejauh ini di lingkungan kelurahan Kupang, Kecamatan Ambarawa belum ada kasus Covid-19, oleh karenanya upaya pencegahan sangat penting untuk dilaksanakan karena ternyata di wilayah Kabupaten sudah mulai masuk virus Covid - 19. Sebagaimana slogan "lebih baik mencegah daripada mengobati", maka masyarakat di lingkungan kelurahan Kupang, Kecamatan Ambarawa dengan didampingi oleh Tim Pengabdian Masyarakat STIKES HAKLI Semarang akan

melaksanakan kegiatan penyemprotan disinfektan di lingkungan permukiman kelurahan Kupang, Kecamatan Ambarawa.

## **2. Metode Pengabdian**

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, Tim Pengabdian Masyarakat STIKES HAKLI Semarang menggunakan teknik pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini, Tim Pengabdian Masyarakat berperan sebagai pendamping masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan penyemprotan disinfektan sebagai upaya pencegahan covid-19 di lingkungan kelurahan Kupang, Kecamatan Ambarawa. Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan, yaitu :

### ***Sosialisasi kegiatan***

Jumarsa dkk (2022) menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah mengenai lingkungan merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap respon masyarakat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan. Oleh karenanya, langkah pertama yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat adalah dengan melaksanakan sosialisasi kegiatan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan dengan tujuan adalah memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan arti penting lingkungan yang sehat (Anggraeni dkk, 2020). Selain itu, melalui sosialisasi kegiatan, Tim Pengabdian Masyarakat dan masyarakat dapat berdiskusi untuk menyamakan persepsi dan tujuan sehingga nantinya tidak terjadi kesalahpahaman ketika kegiatan sudah berjalan. Dengan demikian, harapannya, kegiatan sosialisasi ini dapat mempercepat respon masyarakat supaya aktif dalam berbagai kegiatan lingkungan yang akan dilaksanakan.

### ***Pendampingan pembuatan disinfektan***

Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan selama kegiatan sosialisasi, dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kelurahan Kupang tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pembuatan cairan disinfektan. Oleh karenanya, Tim Pengabdian Masyarakat memberikan pendampingan pembuatan cairan disinfektan dengan menggunakan bahan-bahan aktif rumah tangga yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Dengan demikian, apabila kedepannya kegiatan penyemprotan disinfektan ini akan dilaksanakan secara rutin oleh masyarakat, maka masyarakat sudah bisa membuat cairan disinfektan sendiri, tanpa harus membeli cairan disinfektan yang sudah jadi di pasaran.

Adapun pembuatan disinfektan mengacu pada standar World Health Organization (2020) yaitu dengan menggunakan cairan disinfektan sodium hipoklorit (cairan pemutih) yang diencerkan dengan air, dengan konsentrasi yang dianjurkan sebagai disinfektan permukaan adalah 0,1% (1.000 bagian perjuta) atau alkohol dengan konsentrasi 70-90% sebagai alternatif untuk mendisinfeksi permukaan. Untuk alat dan bahan yang diperlukan disiapkan oleh Tim Pengabdian masyarakat.

***Pedampingan kegiatan penyemprotan disinfektan***

Disinfektan yang sudah jadi selanjutnya digunakan sebagai bahan penyemprotan di lingkungan sekitar oleh masyarakat RW III Kelurahan Kupang. Oleh karena di wilayah RW III Kupang Lor terdapat tujuh RT, maka pembagian tim penyemprotan disinfektan dilaksanakan per wilayah RT, dengan ketua RT yang bertindak sebagai koordinator di wilayahnya masing-masing. Adapun pembagian tim yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- 1) Tim Penyemprotan Disinfektan di lingkungan RT 01 RW III, dengan koordinator Ketua RT 01
- 2) Tim Penyemprotan Disinfektan di lingkungan RT 02 RW III, dengan koordinator Ketua RT 02
- 3) Tim Penyemprotan Disinfektan di lingkungan RT 03 RW III, dengan koordinator Ketua RT 03
- 4) Tim Penyemprotan Disinfektan di lingkungan RT 04 RW III, dengan koordinator Ketua RT 04
- 5) Tim Penyemprotan Disinfektan di lingkungan RT 05 RW III, dengan koordinator Ketua RT 05
- 6) Tim Penyemprotan Disinfektan di lingkungan RT 06 RW III, dengan koordinator Ketua RT 06
- 7) Tim Penyemprotan Disinfektan di lingkungan RT 07 RW III, dengan koordinator Ketua RT 07

***Evaluasi kegiatan penyemprotan disinfektan***

Setelah proses penyemprotan selesai, tahap akhir yang dilakukan adalah evaluasi kegiatan yang akan diikuti oleh masyarakat dan Tim Pengabdian Masyarakat STIKES HAKLI Semarang.

**3. Hasil Pengabdian*****Sosialisasi Kegiatan Pengabdian***

Sosialisasi kegiatan penyemprotan disinfektan dilaksanakan pada 5 Mei 2020 yang dihadiri oleh perwakilan masyarakat di lingkungan kelurahan Kupang, Kecamatan Ambarawa dengan Tim Pengabdian Masyarakat STIKES HAKLI Semarang. Sosialisasi ini hanya dihadiri oleh perwakilan masyarakat saja, yang terdiri atas perwakilan Tim RT 01, RT 02, RW 03, RT 04, RT 05, RT 06, dan RT 07 di lingkungan RW III Kupang Lor dikarenakan adanya aturan *social distancing* yang diterapkan oleh pemerintah guna memutus rantai penyebaran kasus covid-19. Namun demikian, perwakilan masyarakat tersebut akan menyebarluaskan informasi yang diperoleh kepada yang lainnya.

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat di lingkungan Kupang Lor mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih rendah. Oleh karenanya, kegiatan sosialisasi yang dilakukan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan menyamakan persepsi antara masyarakat dengan Tim Pengabdian Masyarakat sehingga nantinya kegiatan penyemprotan disinfektan dapat berjalan dengan lancar.





Gambar 1. Sosialisasi Pendampingan Pembuatan & Penyemprotan Disinfektan

### ***Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian***

Kegiatan ini dilaksanakan masyarakat di lingkungan kelurahan Kupang, Kecamatan Ambarawa yang didampingi oleh Tim Pengabdian Masyarakat dari STIKES HAKLI Semarang. Adapun masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini mencakup bapak-bapak, remaja, maupun ibu-ibu. Kegiatan pendampingan pembuatan disinfektan oleh Tim Pengabdian Masyarakat STIKES HAKLI Semarang dilakukan pada hari Minggu, 10 Mei 2020 yang dilanjutkan dengan kegiatan penyemprotan disinfektan Tahap I . Setelahnya, untuk penyemprotan disinfektan Tahap II dilaksanakan pada Minggu berikutnya, tanggal 17 Mei 2020. Dalam hal ini, kegiatan pendampingan pembuatan dan penyemprotan disinfektan diikuti oleh bapak-bapak dan remaja di lingkungan kelurahan Kupang, sedangkan ibu-ibu berperan dalam penyediaan konsumsi kegiatan.



Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Disinfektan

Kegiatan dilanjutkan dengan penyemprotan disinfektan pada area publik dan rumah-rumah warga di lingkungan kelurahan Kupang, Kecamatan Ambarawa.



Gambar 3. Penyemprotan Disinfektan di Lingkungan RW III Kupang Lor

### ***Evaluasi Kegiatan Pengabdian***

Beberapa evaluasi dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai penyemprotan disinfektan karena keterbatasan jumlah warga yang ikut dalam kegiatan sosialisasi mengakibatkan terjadinya beberapa misskonsepsi mengenai potensi bahaya yang ditimbulkan dari kegiatan penyemprotan disinfektan di lingkungan kelurahan Kupang Kecamatan Ambarawa.



Gambar 4. Evaluasi Kegiatan Pengabdian



2. Misskonsepsi yang terjadi di masyarakat seharusnya bisa diminimalkan apabila perwakilan masyarakat yang mengikuti sosialisasi di awal kegiatan dapat memberikan penjelasan dengan baik kepada orang-orang di sekitarnya.
3. Pentingnya kerjasama yang baik diantara setiap anggota masyarakat dalam setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat merupakan poros kegiatan. Berjalan atau tidaknya kegiatan penyemprotan disinfektan ini ditentukan oleh kerjasama & kekompakan masyarakat setempat.

## 5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi kepada masyarakat di lingkungan RW III Kupang Lor dalam memecahkan persoalan dalam menangani situasi dan kondisi pada saat pandemi Covid-19 ini. Kegiatan ini dilaksanakan secara gotong royong oleh seluruh RT yang ada di lingkungan RW III Kupang Lor, mulai dari RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06, dan RT 07. Adapun yang bertindak sebagai koordinator kegiatan penyemprotan di wilayah RT nya masing-masing adalah Ketua RT di lingkungan tersebut. Secara garis besar, kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi dalam tiga tahap, yaitu sosialisasi kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Sosialisasi kegiatan dilaksanakan untuk memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, yang salah satunya dapat dilakukan dengan melaksanakan penyempotan disinfektan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pendampingan dalam pembuatan disinfektan dan dilanjutkan dengan penyemprotan disinfektan ke area publik dan rumah-rumah warga. Kegiatan pengabdian ditutup dengan rapat evaluasi kegiatan yang berkesimpulan bahwa kegiatan penyemprotan disinfektan sebagai upaya pencegahan virus Covid-19 dapat berjalan dengan baik melalui program pemberdayaan masyarakat di lingkungan RW III Kupang Lor, Kelurahan Kupang, Kecamatan Ambarawa.

## Ucapan Terimakasih

Tim Pengabdian Masyarakat STIKES HAKLI Semarang mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan RW III Kupang Lor, Kelurahan Kupang, Kecamatan Ambarawa, khususnya kepada :

- STIKES HAKLI Semarang yang telah memberikan dukungan finansial dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini
- Ketua RW dan Ketua RT beserta jajarannya yang telah membantu pelaksanaan kegiatan mulai dari tahap persiapan sampai dengan evaluasi kegiatan
- Seluruh masyarakat di lingkungan RW III Kelurahan Kupang yang telah mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan sangat baik

## Referensi

Adila, S.N., Adinda, V., Qatadah, A.B., & Oktaviana, P. (2021). Sosialisasi Pembuatan

- dan Penyemprotan Disinfektan Bersama Karang Taruna Bakti Jaya di Babakan Pocis Kota Tangerang Selatan. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, hal. 297-305.
- Anggraeni, I., Riza, H.I., Risva, Dina. L., Annisa, N., Lies, P., Dewi, Y., Rahmi, S., Reni, N., Andi, A., & Tanti, A. (2020). Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat : Sosialisasi dan Kampanye Kesehatan tentang Covid-19 di Kota Samarinda Tahun 2020. Universitas Mulawarman : Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Anita, A. (2021). Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Penelitian Ushuluddin*, 1(2) : 96-104.
- Ellysa. (2020). Situasi Covid-19 di Indonesia. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Farhana, M., Husain, J., Isfi, S., & Danang, P.U. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Kubur Telu. *Jurnal pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1) : 658-661.
- Indarjani, Handayani, Hetty, I., Puji, M., Nurhayati, Ida, N., Hastuti, M., Nandang, I., La Ode, A., Syamsuriansyah, Ghofra, R.G., Rudy, H., & Safaruddin, H. (2020). Pengantar Ilmu Lingkungan. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung.
- Iskandar, A.A. 2018. Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Secara partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong Dan Kualitas Hidup Warga. *Jurnal Ilmiah Pena*, 1(1) : 79-84.
- Islamiyah, N.Q., Nur, A.F., Muhammad, A.D.S., & Mazida, N. (2022). Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga Lingkungan Di Era Pandemi Covid – 19 di Kelurahan Warugunung, Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 19(1) : 1-12.
- Jumarsa, M. Rizal., & Jailani. (2022). Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Biology Education*, 8(2) : 109-121.
- Krisnawati, L., & Alean, K.H.S. (2021). Penyemprotan Desinfektan sebagai Tindakan Preventif terhadap Penularan Virus Covid-19 di Dusun Genting, Cepogo Boyolali. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(9) : 111-115.
- Sidiq, M.A.H. (2020). Menjaga Kebersihan Lingkungan dengan Mengadakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah di Dusun Timur Sawah Desa Pandanwangi Kecamatan Tempeh Lumajang. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1) : 42-58.
- Sukur, M.H., Bayu, K., Haris, Ray, F.N. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Journal Inicio Legis*, 1(1) : 1-17.
- Suryandari, N., & Haidarravy, S. (2020). Pembuatan Cairan Desinfektan dan Bilik Disinfektan sebagai Upaya Pencegahan Virus Covid 19 di Majalah Bangkalan Madura. *Jurnal Abdidas*, 1(5): 345–351.
- World Health Organization. (2020). Pembersihan dan Disinfeksi Permukaan Lingkungan Dalam Konteks Covid-19.